**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Pengertian Modul Pembelajaran**

Modul pembelajaran merupakan satuan program belajar mengajar  yang terkecil, yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri (*self-instructional*) (Winkel, 2009:472).

Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2010).

Vembriarto (1987:20), menyatakan bahwa suatu modul pembelajaran adalah suatu paket pengajaran yang memuat satu unit konsep daripada bahan pelajaran.Pengajaran modul merupakan usaha penyelanggaraan pengajaran individual yang memungkinkan siswa menguasai satu unit bahan pelajaran sebelum dia beralih kepada unit berikutnya.

Berdasarkan beberapa pengertian modul di atas maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri.

### Ciri-ciri/ Karakteristik Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan belajar  yang dapat dimanfaatkan oleh siswa secara mandiri. Modul yang baik harus disusun secara sistematis, menarik, dan jelas.Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan siswa.

Anwar (2010), menyatakan bahwa karakteristik modul pembelajaran sebagai berikut : 1). *Self instructional*, Siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain, 2). *Self contained*, Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul utuh, 3). *Stand alone*, Modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain, 4). *Adaptif*, Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, 5). *User friendly*, Modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya, 6). Konsistensi, Konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.

Menurut Wijaya (1988:129), ciri-ciri pengajaran modul pembelajaran adalah : 1). Siswa dapat belajar individual, ia belajar dengan aktif tanpa bantuan maksimal dari guru, 2). Tujuan pelajaran dirumuskan secara khusus. Rumusan tujuan bersumber pada perubahan tingkah laku, 3).Tujuan dirumuskan secara khusus sehingga perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa segera dapat diketahui.Perubahan tingkah laku diharapkan sampai 75% penguasaan tuntas (*mastery learning*), 4).Membuka kesempatan kepada siswa untuk maju berkelanjutan menurut kemampuannya masing-masing, 5).Modul merupakan paket pengajaran yang bersifat self-instruction, dengan belajar seperti ini, modul membuka kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya secara optimal, 6).Modul memiliki daya informasi yang cukup kuat.Unsur asosiasi, struktur, dan urutan bahan pelajaran terbentuk sedemikian rupa sehingga siswa secara spontan mempelajarinya, 7).Modul banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbuat aktif.

* + 1. **Fungsi Penulisan Modul Pembelajaran**

Penggunaan modul dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu upaya melakukan aktivitas belajar mandiri. Modul lebih banyak digunakan siswa ketika mereka berada di rumah masing-masing.Harapannya dengan menggunakan modul siswa mampu belajar tanpa ada yang mendampingi ketika mereka berada di rumah.Melihat fungsi dan tujuan pembuatan modul, maka sebuah konsekuensi yang harus dipenuhi adalah adanya kelengkapan isi dalam sebuah modul.Sebuah materi yang terdapat di dalam modul haruslah diuraikan secara lengkap, menyeluruh dan runtut sehingga siswa merasa cukup hanya dengan menggunakan satu modul saja.Berkenaan dengan pergeseran pemahaman, modul memiliki banyak arti yang berkaitan dengan kegiatan belajar mandiri.Pemahaman modul sekarang ini adalah “orang bisa belajar kapan saja dan dimana saja secara mandiri”.Untuk memenuhi konsep tersebut maka modul hendaknya disusun untuk dapat digunakan oleh setiap orang dimanapun dia berada sehingga orang yang berada jauh nun disana juga dapat mengikuti kegiatan belajar yang serupa dengan bantuan modul tersebut.

* + 1. **Tujuan Penulisan Modul Pembelajaran**

Tujuan penulisan modul dalam hal belajar mandiri secara rinci adalah sebagai berikut: 1). Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak bersifat verbal, 2). Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, 3). Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi. Seperti halnya dalam upaya meningkat motivasi belajar dan minat belajar siswa, 4). Dengan menggunakan modul, memungkinkan siswa dapat mengukur kemampua dirinya sendiri setelah selesai menggunakan modul.

Dengan melihat fungsi dan tujuan pembuatan modul diatas, sebuah modul akan sangat efektif seperti halnya pembelajaran tatap muka jika sebuah aspek diatas terpenuhi dengan baik. Pemenuhan segala aspek yang disebutkan diatas bergantung pada proses penulisan modul itu sendiri.

* 1. **Pengertian Kemampuan Menulis**

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2009: 248). Dari keterampilan-keterampilan tersebut, siswa bisa mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan melalui bahasa tulis. Sebagaimana telah dikatakan oleh Murray (melalui Saleh Abbas, 2006: 127), menyatakan, menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali.

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa.Menulis dalam arti sederhana adalah merangkai kata atau merangkai huruf menjadi kata atau kalimat (Zainuddin, 1991: 97). Henry Guntur Tarigan (1984: 3), menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikassi secara tidak langsung dan tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Burhan Nurgiyantoro (2001: 273) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa.Batasan yang dibuat Nurgiyantoro sangat sederhana, menurutnya menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat dalam bahasa tulis, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut dipahami oleh pembaca.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga penulis harus mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata. Pendapat senada disampaikan oleh M. Atar Semi (1993: 47) menyatakan bahwa menulis sebagai tindakan pemindahan pikiran atau perasaan dalam bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan, menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa sebagai medium yang telah disepakati bersama untuk diungkapkan secara tertulis.

* 1. **Pengertian Cerpen**

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek.Cerita pendek adalah ceritanya kurang dari 10.000 (sepuluh ribu) kata atau kurang dari 10 (sepuluh) halaman.Cerpen biasanya hanya memberikan kesan tunggal yang demikian dan memusatkan diri pada satu tokoh dan satu situasi saja.Cerpen adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia lewat tulisan pendek.cerpen juga bisa disebut sebagai karangan fiktif yang berisikan tentang sebagian kehidupan seseorang atau juga kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada suatu tokoh saja.

Nugroho Notosusanto (dalam Tarigan, 1993:176) mengatakan bahwa cerpen adalah cerita yang panjangnya di sekitar 5000 kata atau kira-kira 17 halaman kuarto spasi yang terpusat dan lengkap pada dirinya sendiri.

Cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa.Dalam cerpen dikisahkan sepenggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan (Kosasih dkk, 2004:431).

Menurut Heru Kurniawan dan Sutardi (2012:59) :

“Cerpen adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang didalamnya terjadi konflik antartokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur. Peristiwa dalam cerita berwujud hubungan antartokoh, tempat, dan waktu yang membentuk satu kesatuan sama hakikatnya dengan kehidupan nyata, sebuah peristiwa terjadi karena kesatuan manusia, tempat, dan waktu. Dari kesatuan itulah peristiwa terbentuk.Cerpen selalu menampilkan diri yang demikian.Bedanya, peristiwa dalam kenyataan bersifat persepsional-komunal, sedangkan peristiwa dalam cerita bersifat imajinasi individual.Dalam cerpen, peristiwa dideskripsikan dengan kata-kata sebagai perasaan imajinasi pengarang terhadap suatu peristiwa yang dibayangkannya.”

Cerpen merupakan genre fiksi yang bentuknya ada dua, yaitu (1) cerita fiksi yang rangkaian peristiwanya panjang dan menghadirkan banyak konflik dan persoalan yang disebut dengan novel atau raman, sedangkan (2) yang rakangkaian peristiwanya pendek dan menghadirkan satu konflik dalam satu persoalan yang disebut cerita pendek (selanjutnya disebut cerpen).

* 1. **Ciri-ciri Cerpen**

Bentuk tulisan singkat, padat, dan lebih pendek daripada novel. Adapun ciri-ciri cerpen sebagai berikut: 1). Tulisan kurang dari 10.000 kata, 2).Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari, baik pengalaman sendiri maupun orang lain, 3). Tidak melukiskan seluruh kehidupan pelakunya karena mengangkat masalah tunggal atau sarinya saja, 4).Habis dibaca sekali duduk dan hanya mengisahkan sesuatu yang berarti bagi pelakunya, 5).Tokoh-tokohnya dilukiskan mengalami konflik sampai pada penyelesaiannya, 6). Penggunaan kata-katanya sangat ekonomis dan mudah dikenal masyarakat, 7). Meninggalkan kesan mendalam dan efek pada perasaan pembaca, 8).Menceritakan satu kejadian dari terjadinya perkembangan jiwa dan krisis, tetapi tidak sampai menimbulkan perubahan nasib, 9).Beralur tunggal dan lurus, 10).Penokohannya sangat sederhana, singkat, dan tidak mendalam.

* 1. **Tujuan Cerpen**

Tujuan cerpen adalah mengungkapkan perasaan sorang penulis dalam memberikan penghayalan/ imaji pada sebuah cerita dan menghibur para pembaca sehingga pembaca dapat memperoleh hiburan sekaligus nasihat/teguran dari sebuah cerpen.

* 1. **Struktur Teks Cerpen**

Dalam pembuatan cerpen kita juga harus mengetahui tentang kerangka atau struktur dari sebuah cerpen. Adapun struktur cerpen itu sendiri  terdiri dari abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda. Untuk lebih jelasnya, mari kita bahas kerangka tersebut satu persatu:

1. **Abstrak**

Abstrak adalah ringkasan dari sebuah cerita. Abstrak merupakan inti dari cerita yang akan dikembangkan menjadi beberapa rangkaian kejadian. Abstrak juga bisa disebut sebagai gambaran awal dalam cerita.Abstrak bersifat opsional yang mana dalam sebuah cerpen, kita boleh tidak menggunakan abstrak.

1. **Orientasi**

Orientasi adalah hal-hal yang berhubungan dengan suasana, tempat dan waktu yang ada dalam cerita tersebut.Biasanya orientasi tidak hanya terpaku pada satu tempat, suasana dan waktu.Karena dalam sebuah cerita terdapat banyak kejadian dan tokoh yang berbeda-beda.

1. **Komplikasi**

Komplikasi merupakan rangkaian kejadian-kejadian yang berhubungan dan berisikan tentang sebab akibat kejadian sebuah cerita.Dalam struktur ini kamu bisa menentukan watak atau karakter dari tokoh cerita.Watak atau karakter dari tokoh dapat muncul karena kerumitan permasalahan yang mulai terlihat.

1. **Evaluasi**

Evaluasi yaitu struktur dari konflik-konflik yang terjadi dalam cerita yang mengarah pada titik klimaks atau puncak permasalahan dan mulai mendapatkan gambaran penyelesaian dari konflik tersebut. Struktur ini merupakan struktur yang sangat penting.Karena struktur ini sangat menetukan menarik tidaknya suatu cerita.Dalam struktur ini penulis dapat menyajikan konflik-konflik yang mampu membuat hati pembaca terbawa suasana.Sehingga pembaca lebih menghayati dan menjiwai karakter yang ada dalam cerita ini.

1. **Resolusi**

Resolusi merupakan penyelesaian dari evaluasi.Biasanya resolusi sangat dinanti-nati oleh pembaca, karena pada struktur ini pengarang memberikan solusi mengenai permasalahan yang dialami seorang tokoh atau pelaku dalam cerita.

1. **Koda**

Koda ialah nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari suatu cerita.Koda merupaka hikmah yang terkandung dalam cerita.Koda biasanya dapat diketaui setelah pembaca semua cerita dalam cerpen yakni dari permulaan hingga ahir dari cerita.Koda dapat berupa nasehat, pelajaran dan peringatan bagi pembacanya.

#### ****Unsur Instrinsik Cerpen****

* + 1. **Tema**

Tema adalah sebuah gagasan pokok yang mendasari dari jalan cerita sebuah cerpen.Tema biasanya dapat langsung terlihat jelas di dalam cerita atay tersurat dan tidak langsung, dimana si pembaca harus teliti dan dapat menyimpulkan sendiri atau tersirat.

* + 1. **Alur / Plot**

Jalan dari sebuah kisah cerita merupakan karya sastra. Secara garis besar, alur merupakan urutan tahapan jalannya cerita, antara lain : perkenalan > muncul konflik atau suatu permasalahan > peningkatan konflik > puncak konflik (klimaks) > penurunan konflik > selesaian.

* + 1. **Setting**

Setting sangat berkaitan dengan tempat atau latar, waktu, dan suasana dalam cerpen tersebut.

* + 1. **Tokoh**

Tokoh merupakan pelaku yang terlibat dalam cerita tersebut.Setiap tokoh biasanya mempunyai karakter tersendiri.Dalam sebuah cerita terdapat tokoh protagonis atau tokoh baik dan antagonis atau tokoh jahat serta ada juga tokoh figuran yaitu tokoh pendukung.

* + 1. **Penokohan**

Penokohan yaitu pemberian sifat pada tokoh atau pelaku dalam cerita tersebut.Sifat yang telah diberikan dapat tercermin dalam pikiran, ucapan, dan pandangan tokoh terhadap sesuatu hal. Metode penokohan ada 2 (dua) macam diantaranya:

* + - 1. **Metode Analitik**

Metode analitik adalah suatu metode penokohan dengan cara memaparkan atau menyebutkan sifat tokoh secara langsung, seperti seperti: pemberani, penakut, pemalu, keras kepala, dan sebagainya.

* + - 1. **Metode Dramatik**

Metode dramatik adalah suatu metode penokohan dengan cara memaparkannya secara tidak langsung, yaitu dapat dengan cara : penggambaran fisik (Misalnya cara berpakaian, postur tubuh, dan sebagainya), penggambaran dengan melalui sebuah percakapan atau dialog, reaksi dari tokoh lain (dapat berupa pendapat, sikat, pandangan, dan sebagainya).

* + 1. **Sudut Pandang**

Sudut Pandang adalah cara pandang pengarang dalam memandang suatu peristiwa di dalam cerita. Sudut pandang ada 4, antara lain:

* + - 1. **Sudut Pandang Orang Pertama Pelaku Utama**

Dalam sudut pandang ini, tokoh ”aku” mengisahkan tentang berbagai peristiwa yang terjadi serta tingkah laku yang dialaminya. Tokoh ”aku” akan menjadi pusat perhatian dari kisah cerpen tersebut. Dalam sudut pandang ini, tokoh "aku" digunakan sebagai tokoh utama.

Contoh:

Pagi ini cuaca begitu cerah hingga dapat mengubah suasana jiwaku yang penat karena setumpuk tugas yang terbengkelai menjadi teringankan.Namun, sekarang aku harus mulai bangkit dari tidurku dan bergegas untuk mandi karena pagi ini aku harus bekerja keras.

* + - 1. **Sudut Pandang Orang Pertama Pelaku Sampingan**

Tokoh ”aku” muncul tidak sebagai tokoh utama lagi, melainkan sebagai pelaku tambahan. Tokoh ”aku” hadir dalam jalan cerita hanya untuk membawakan cerita kepada pembaca, sedangkan tokoh cerita yang dikisahkan kemudian ”dibiarkan” untuk dapat mengisahkan sendiri berbagai pengalaman yang dialaminya. Tokoh dari jalan cerita yang dibiarkan berkisah sendiri itulah yang pada akhirnya akan menjadi tokoh utama, sebab ialah yang lebih banyak tampil, membawakan berbagai peristiwa, serta berhubungan dengan tokoh-tokoh yang lainnya. Dengan demikian tokoh ”aku” cuman tampil sebagai saksi saja. Saksi terhadap berlangsungnya sebuah cerita yang ditokohi oleh orang lain. Tokoh ”aku” pada umumnya hanya tampil sebagai pengantar dan penutup cerita.

Contoh:

Sekarang aku tinggal di Jakarta, kota metropolitan yang memiliki beribu-ribu kendaraan. Dulu, aku sempat menolak untuk dipindahkan ke ibukota.Tapi, pada kali ini aku sudah tidak kuasa untuk menghindar dari tugas ini.Ternyata, bukan aku saja yang mengalaminya. Teman asramaku yang bernama Andi, juga mengalami hal yang sama. Kami berdua sangatlah akrab dan berjuang bersama-sama dalam menghadapi kerasnya kota Jakarta.

* + - 1. **Sudut Pandang Orang Ketiga Serbatahu**

Kisah cerita dari sudut ”dia”, namun pengarang atau narator dapat menceritakan apa saja hal-hal dan tindakan yang menyangkut tokoh ”dia” tersebut. Pengarang mengetahui segalanya.

Contoh:

Sudah genap 1 bulan dia menjadi pendatang baru di perumahan ini. Tapi, dia juga belum satu kali pun terlihat keluar rumah cuman untuk sekedar beramah-tamah dengan tetangga yang lain. “Apakah si pemilik rumah itu terlalu sibuk ya?” ungkap salah seorang tetangganya.Pernah 1 kali dia kedatangan tamu yang katanya adalah saudaranya. Memang dia adalah sosok introvert, jadi walaupun saudaranya sendiri yang datang untuk berkunjung, dia tidak menyukainya.

* + - 1. **Sudut Pandang Orang Ketiga Pengamat**

Dalam sudut pandang ini berbeda dengan orang ketiga serbatahu. Pengarang hanya melukiskan apa yang dilihat, dialami, dipikir, dan dirasakan oleh tokoh tersebut, namun terbatas pada seorang tokoh saja.

Contoh:

Entah apa yang telah terjadi dengannya. Pada saat datang, ia langsung marah. Memang kelihatannya ia mempunyai banyak masalah. Tapim kalau dilihat dari raut mukanya, mungkin tak hanya itu yang sedang ia rasakan. Tapi sepertinya dia juga sakit.Bibirnya tampak kering, wajahnya pucat, serta rambutnya kusut.

* + 1. **Amanat**

Amanat merupakan sebuah pesan dari seorang penulis atau pengarang cerita tersebut kepada pembaca agar pembaca dapat bertindak atau melakukan sesuatu.

#### ****Unsur Ekstrinsik Cerpen****

Unsur ekstrinsik cerpen merupakan sebuah unsur yang membentuk cerpen dari luar, berbeda dengan unsur intrinsik cerpen yang membentuk cerpen dari dalam.Unsur ekstrinsik cerpen tidak terlepas dari keadaan masyarakat saat dimana cerpen tersebut dibuat oleh pengarang.Unsur ini sangat memiliki banyak sekali pengaruh terhadap penyajian amanat ataupun latar belakang dari cerpen tersebut.Berikut unsur ekstrinsik cerpen.

* + 1. **Latar Belakang Masyarakat**

Latar belakang masyarakat yaitu suatu pengaruh dari kondisi latar belakang masyarakat terhadap terbentuknya sebuah jalan cerita.Pemahaman tersebut dapat berupa pengkajian Ideologi negara, kondisi politik, sosial masyarakat, sampai dengan kondisi ekonomi pada masyarakat itu sendiri.

* + 1. **Latar Belakang Pengarang**

Latar belakang pengarang dapat meliputi pemahaman pengarang terhadap sejarah hidup serta sejarah hasil karangan yang telah dibuat sebelumnya.

* + 1. **Biografi**

Biografi biasanya berisikan tentang riwayat hidup pengarang cerita tersebut yang ditulis secara keseluruhan.

* + 1. **Kondisi Psikologis**

Kondisi psikologis berisi tentang pemahaman kondisi mood ketika pengarang menulis kisah cerita tersebut.

* + 1. **Aliran Sastra**

Aliran sastra seorang pengarang pastinya akan mengikuti suatu aliran sastra tertentu. Hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap gaya penulisan yang dipakai oleh pengarang dalam menciptakan sebuah kisah dalam cerpen tersebut.

#### Fungsi Sastra dalam Cerpen

* + 1. **Fungsi rekreatif**

Fungsi rekreatif yaitu memberikan rasa senang, gembira, serta menghibur para penikmat atau pembacanya.

* + 1. **Fungsi didaktif**

Fungsi didaktif yaitu mengarahkan dan mendidik para penikmat atau pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung didalamnya.

* + 1. **Fungsi estetis**

Fungsi estetis yaitu memberikan keindahan bagi para penikmat atau para pembacanya.

* + 1. **Fungsi moralitas**

Fungsi moralitas yaitu fungsi yang mengandung nilai moral sehingga para penikmat atau pembacanya dapat mengetahui moral yang baik dan tidak baik bagi dirinaya.

* + 1. **Fungsi relegiusitas**

Fungsi relegiusitasyaitu mengandung ajaran agama yang dapat dijadikan teladan bagi para penikmatnya atau pembacanya.

#### ****Cara Menulis Cerpen****

#### ****Tentukan Tema Cerpen****

Apakah Anda mencari cara membuat cerpen singkat, cara menulis cerpen pengalaman pribadi, contoh cerpen yang baik dan benar, cara membuat cerpen remaja, membuat cerpen tentang persahabatan, dan lain-lain, maka yang pertama ditentukan dulu tema cerpen yang akan ditulis.

Dengan telah ditentukan tema cerpen yang hendak ditulis, maka akan semakin mudah dalam menulis cerpen. Tema itu seperti ruhnya dalam sebuah tulisan. Agar tulisan semakin terarah dan tidak bertele-tele.

Oh ya, terkadang tema itu tidak sesuai dengan judul cerpen. Jadi, jangan dianggap tema itu sama dengan judul. Kita banyak terjebak dalam stigma yang seperti ini. Tema cerita bisa mengenai percintaan, namun bisa dibuat judul cerpen mengarah ke persahabatan.Mau pilih mana? Tema mengenai percintaan, persahabatan, pengkhianatan, patah hati, kehidupan sehari-hari? Itu tergantung Anda.

#### ****Tentukan Tokoh dan Karakter Dalam Cerita****

Ini perlu, agar ketika saat menulis cerita, tidak terkena [writer’s block.](https://amrudly.com/harus-dilakukan-jika-terkena-writer-block/) Bisa jadi hal tersebut karena tidak tahu mengenai tokoh dan karakter dalam cerita. Karena tentunya, tokoh dan karakter ini sangat penting dalam sebuah cerita. Tanpa keduanya, cerita itu akan terasa hampa.

Oh ya, tentukan nama tokoh yang keren gitu loh, yang mudah diingat, kalau bisa berkesan. Kalau malas memikirkan nama, banyak kok tersedia informasi mengenai nama-nama keren di internet.

Selain itu, pikirkan pula watak antar tokoh tersebut. Hal yang harus dikhawatirkan adalah jangan sampai membuat watak antar tokoh itu terlihat sama, karena hal tersebut merupakan kesalahan fatal. Kalau watak antar tokoh terlihat sama, justru cerita tersebut terlihat membosankan.Maka dari itu, jangan lupa memikirkan tokoh dan karakter dalam cerita. Karena mereka adalah bumbu penting dalam cerpen Anda.

* + 1. **Tentukan Alur Dalam Cerita**

Cara menulis cerpen selanjutnya adalah menentukan alur dalam cerita. Secara garis besar, alur cerita terbagi tiga yaitu, alur maju, alur mundur, dan alur maju mundur. Nah, sekarang pilihlah salah satu alur dan kembangkan berdasarkan imajinasi Anda.

Alur manakah yang terbaik? Tentu saja tidak ada jawaban yang tepat. Tidak ada alur yang terbaik. Ini tergantung bagaimana imajinasi Anda mengembangkannya. Karena setiap alur tersebut mempunyai kelebihan maupun kekurangan.

#### ****Memilih Sudut Pandang Cerita****

Memilih sudut pandang dalam cerita itu penting banget dalam cara menulis cerpen. Setidaknya, ada [4 jenis sudut pandang dalam cerita](https://amrudly.com/jenis-sudut-pandang/). Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Selanjutnya, bagaimana Anda mengembangkan cerita dengan sudut pandang yang menarik.

Tentunya dalam memilih sudut pandang ini tergantung dengan imajinasi Anda dalam mengembangkan cerita. Karena pengembangan sudut pandang juga sangat menentukan dalam cerita.

Penggabungan tema, tokoh, watak, karakter, ditambah dengan sudut pandang yang menarik, membuat cerpen semakin menarik untuk dibaca. Bagaimana memilih sudut pandang yang menarik? Sebenarnya tidak ada aturan baku. Hal tersebut sesuai dengan imajinasi Anda.

#### ****Tentukan Latar Cerita****

Apakah latar ceritanya berada di sekolah, perpustakaan, tempat umum, taman bunga, gedung lama, rumah, dan lain-lain. Sebaiknya tentukan latar cerita tersebut. Dan juga, berikan deskripsi singkat mengenai latar cerita agar cerita tersebut tampak hidup.

Misal, latarnya adalah rumah tua. Maka buatlah deskripsi singkatnya. Seperti ini, “Rumah tua dengan warna yang tampak usang. Selain itu, atap dari rumah tersebut tidak lagi putih namun berbentuk merah. Beberapa jendela rumah tersebut pecah. Lantainya penuh dengan debu, terlihat jelas kalau rumah ini tidak pernah dirawat.”

Setelah memberi penjelasan mengenai latarnya sedikit, maka mulailah dengan adegan. Hal tersebut mampu menaikkan semangat pembaca untuk terus membaca cerita Anda. Oh ya, usahakan dalam memilih latar cerita adalah latar yang umum, artinya hampir sebagian besar pembaca tahu latar tersebut. Hal tersebut bertujuan agar si pembaca langsung mengerti. Kecuali Anda ahli dalam mendeskripsikan latar cerita.

#### ****Buatlah Paragraf Pertama yang Menarik****

Memang tidak dipungkiri lagi, paragraf pertama tuh menentukan banget dalam cerita, baik itu cerita novel maupun cerpen. Karena paragraf pertama yang menarik, akan membuat si pembaca akan terus membaca cerita sampai akhir.

Ada beberapa cara sih [membuat paragraf pertama yang menarik](https://amrudly.com/paragraf-pertama/). Namun, cara membuat pembukaan cerpen yang menarik biasanya menggunakan deskripsi kejadian yang mampu membuat si pembaca bertanya-tanya. Sehingga pembaca terus membaca karena telah penasaran.

Oh ya, ada juga membuat paragraf pertama dengan memulai aksi/konflik. Misal, dari awal cerita sudah diceritakan kalau si cewek melihat pacarnya yang sudah dipacari nya tiga tahun lebih, selingkuh di depan matanya. Ternyata, cowoknya selingkuh dengan sahabatnya sendiri. Begitu sakit hati si cewek melihat kebenaran tersebut.

#### ****Buatlah Ending yang Menyentuh****

Agar tulisan Anda terus diingat pembaca, salah satu caranya adalah dengan membuat ending yang menyentuh. Kalau bisa, mampu membuat si pembaca berkaca-kaca atau bahkan menangis.

Setidaknya, ada tiga kategori ending dalam cerita. Ada [*happy ending, sad ending, dan cliffhanger*](https://amrudly.com/memilih-happy-ending-sad-ending-cliffhanger/). Ketiganya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Andalah mengembangkan ending tersebut sesuai imajinasi Ada.

Banyak sih orang yang memilih *happy ending*. Tapi, sad ending tuh sepertinya bagus deh. Apalagi mampu membuat si pembaca menangis sedih. Cliffhanger juga mantap banget deh, membuat si pembaca selalu menunggu kelanjutan dari cerita yang Anda buat.

#### ****Buatlah Pesan dari Cerita****

Jangan membuat cerita tanpa ada pesan di dalamnya. Cara menulis cerpen yang baik dan menarik adalah dengan membuat pesan dalam cerita tersebut. Baik itu pesan tersirat maupun tersurat. Kebanyakan dari cerita fiksi sih pesan tersirat.

Karena pesan merupakan batang dari cerita. Jika pesan yang disampaikan bagus, dan si pembaca menangkap pesan Anda, akan meningkatkan kualitas dari cerita Anda. Dan juga, pesan tersebut mampu meningkatkan kesan pembaca mengenai cerita Anda.

#### ****Lakukan Editing****

Kebanyakan dari kita sering sekali mengalami, menulis beberapa cerita semangatnya minta ampun. Langsung digarap semuanya. Namun, ketika melakukan editing begitu malas. Bahkan tidak menyentuh tahap editing.

Hal tersebut tidak baik. Karena editing itu sangat baik. Bisa saja ada typo, atau beberapa kalimat perlu diperbaiki agar lebih baik. Oh ya, EYD dalam cerita juga harus diperhatikan. Kesalahan letak tanda koma saja sudah mampu menunjukkan kesalahan dalam cerita.

Ada kali beberapa kalimat yang harus dipotong. Atau ada kali EYD yang berantakan. Atau ada kali typo sana sini. Inilah gunanya editing. Namun, untuk melakukan editing, pertama diamkan saja dulu naskah Anda. Jangan memikirkan naskah Anda sedikitpun. Biarkan demikian sampai beberapa hari, biasanya 3 hari sih. Lalu baca kembali naskah Anda.

#### ****Teruslah Menulis****

Yang pastinya, sangat jarang orang berhasil pada satu kali percobaan. Kebanyakan dari manusia itu harus melakukan percobaan beberapa kali baru dia berhasil. Maka itu berlaku juga mengenai dunia tulis menulis. Walaupun kelihatan sepele, namun dampaknya sangat besar.

Yang pastinya, tulisan pertama itu banyak sekali kritikan pedas yang diterima. Namun, kritikan pedas itu sebenarnya mampu membangun tulisan tersebut menjadi lebih baik. Dan banyak juga sih yang mengalami penolakan pada tulisan pertama.

Jangan menyerah menulis. Karena ini adalah cara menulis cerpen yang paling ampuh. Terus mencoba sampai Anda menjadi ahli. Kalau bisa, lakukanlah rutin menulis. Baik itu setiap hari, seminggu sekali, dua hari sekali, dll. Yang penting, usahakan rutin menulis. Karena itu memberikan dampak positif bagi Anda.

* 1. **Pengertian Motivasi Berprestasi**

Menurut Heckhausen pengertian motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. Menurutnya ada tiga komponen dari standar keunggulan yang antara lain adalah : 1) Standar keunggulan tugas (berhubungan dengan pencapaian tugas sebaik-baiknya), 2) Standar keunggulan diri (berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi yang pernah dicapai selama ini) dan 3) Standar keunggulan siswa lain (berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi yang dicapai oleh siswa lain).

Menurut McClelland pengertian motivasi berprestasi adalah sebagai kompetisi dengan standar keunggulan. Dengan demikian motivasi berprestasi ditandai oleh keinginan untuk mencapai standar keunggulan yang tinggi dan untuk mencapai tujuan yang unik. Motivasi berprestasi dapat dianggap sebagai disposisi untuk mendekati keberhasilan atau kapasitas untuk mendapatkan kebanggaan dalam pemenuhan ketika kesuksesan dicapai dalam suatu kegiatan.

Apabila disimpulkan pengertian motivasi berprestasi adalah merupakan suatu keinginan yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan mencapai standar keunggulan. Individu ini berusaha atau berjuang untuk.

### Karakteristik Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi

Adapun karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi, yaitu: 1). Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung- untungan, nasib, atau kebetulan, 2).Memiliki tujuan yang realistis tetapi yang menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya, 3).Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya, 4). Senang bekerja dan bersaing untuk mengungguli orang lain, 5). Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik, 6). Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan yang lainnya.Ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

### Ciri Orang Yang Memiliki Motivasi Berprestasi yang Tinggi

Adapun ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu: 1). Mempunyai keinginan kuat yang berbeda dengan orang yang lain, 2).Melakukan hal-hal dengan lebih baik, 3).Mencari kesempatan-kesempatan dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi dalam menemukan jawaban- jawaban terhadap masalah-masalah, 4).Lebih menyukai pekerjaan-pekerjaan dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi, 5).Memilih tugas pekerjaan yang memiliki resiko yang sedang, 6).Tidak menyukai adanya sebuah keberhasilan secara kebetulan, 7).Tujuan-tujuan yang ditetapkan merupakan tujuan yang tidak terlalu sulit dicapai dan juga bukan tujuan yang terlalu mudah dicapai.

### Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi

* + 1. **Faktor Intern**

Faktor intern, yaitu: 1). Kemampuan, adalah kekuatan penggerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan belajar, 2).Kebutuhan, adalah kekurangan yang artinya ada sesuatu yang kurang dan oleh karena itu timbul kehendak untuk memenuhi atau mencukupinya, 3).Minat, adalah suatu kecenderungan yang agak menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu, 4).Harapan dan keyakinan, merupakan kemungkinan yang dilihat untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu dari individu yang didasarkan atas pengalaman yang telah lampau.

* + 1. **Faktor Ekstern**

Faktor ektern, yaitu: 1). Situasional, keadaan yang mendukung atau malah menghambat individu dalam mencapai tujuannya, 2).Lingkungan, hal ini juga sangat berpengaruhi pada motivasi berprestasi individu. Misalnya; lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan dimana ia berada (sosial).